



BMKG

**PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

Jl. Angkasa I, No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720
Telp. (021) 424 6321, Fax. (021) 424 6703, P.O.Box : 3540 JKT

TAHUN XXXI | No. 05 | MEI 2021

**ANALISIS HUJAN APRIL 2021
DAN PRAKIRAAN HUJAN
JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2021**



TIM PENYUSUN BULETIN

Pengarah	: Drs. Herizal, M.Si Dr. Ir. Dodo Gunawan, DEA
Penanggung Jawab	: Supari, PhD
Pimpinan Redaksi	: Adi Ripaldi, M.Si Dr. Amsari Mudazkir Setiawan
Editor	: Marlin Denata, S.Tr Rosi Hanif Damayanti, S.Tr
Redaktur Analisis Dan Prakiraan Hujan	: Robi Muhsaryah, M.Si Tiar Maharani, M.Sc Dian Nur Ratri, M.Sc Novi Fitrianti, S.Tr Damiana Fitria Kussatiti, S.Si Arda Yuswantoro, S.Kom Niken Wahyuni, S.Si
Redaktur Dinamika Atmosfer dan Laut	: Diah Ariefianty, S.Kom Syahru Romadhon, M.Si Mia Rosmiati, S.Si Suci Pratiwi, S.Tr Ridha Rahmat, S.Si Dyah Ayu Kartika, S.Si Hasalika Nurjannah, S.Tr Maolana Suci Mahmudin

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkg.go.id, pdi@bmkg.go.id atau avi@bmkg.go.id

PENGANTAR

Buletin edisi Mei 2021 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan April 2021 dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2021. Dalam Buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prakiraan *El nino Southern Oscilation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *Monsun* dan suhu permukaan laut.

Analisis Hujan yang disajikan pada halaman 4 s/d 8 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2021 yang diperoleh berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, Pos Hujan kerjasama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMap)*.

Prakiraan hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Juni, Juli dan Agustus 2021 disajikan pada halaman 9 s/d 14, yang memuat Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan hingga 3 (tiga) bulan kedepan.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prakiraan sebelumnya.

Jakarta, Mei 2021

Deputi Bidang Klimatologi

TTD

Drs. Herizal, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN APRIL 2021	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan April 2021.....	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan April 2021.....	4
C. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2021.....	5
D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan April 2021.....	6
E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan April 2021	7
F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan April 2021.....	8
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI HINGGA AGUSTUS 2021.....	9
A. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2021.....	9
B. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2021	11
C. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021	13

LAMPIRAN

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan April 2021 menunjukkan bahwa indeks ENSO (Nino 3.4) bernilai -0.51 masih menunjukkan kondisi La Nina Lemah, secara gradual akan segera menuju Netral. Sementara itu, Indeks Dipole Mode pada April 2021 bernilai 0.45 yang menunjukkan kondisi Dipole Mode Positif. Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada April 2021 pada umumnya netral dengan anomali SST antara -0.5 hingga +1 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) terjadi di perairan barat Sumatera Barat, perairan sekitar Maluku Utara serta perairan sekitar Papua. Sedangkan suhu muka laut dingin (anomali negatif) terjadi di perairan Sumatera bagian selatan, perairan sekitar Bali dan Nusa Tenggara dan Selat Makasar.

Pada bulan April 2021, sekitar 92,93% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 5,66% wilayah mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, dan 1,44% mengalami curah hujan kategori rendah. Sedangkan analisis sifat hujannya menunjukkan bahwa 57,80% wilayah mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN), 29,34% Normal (N), dan 12,68% Atas Normal (AN).

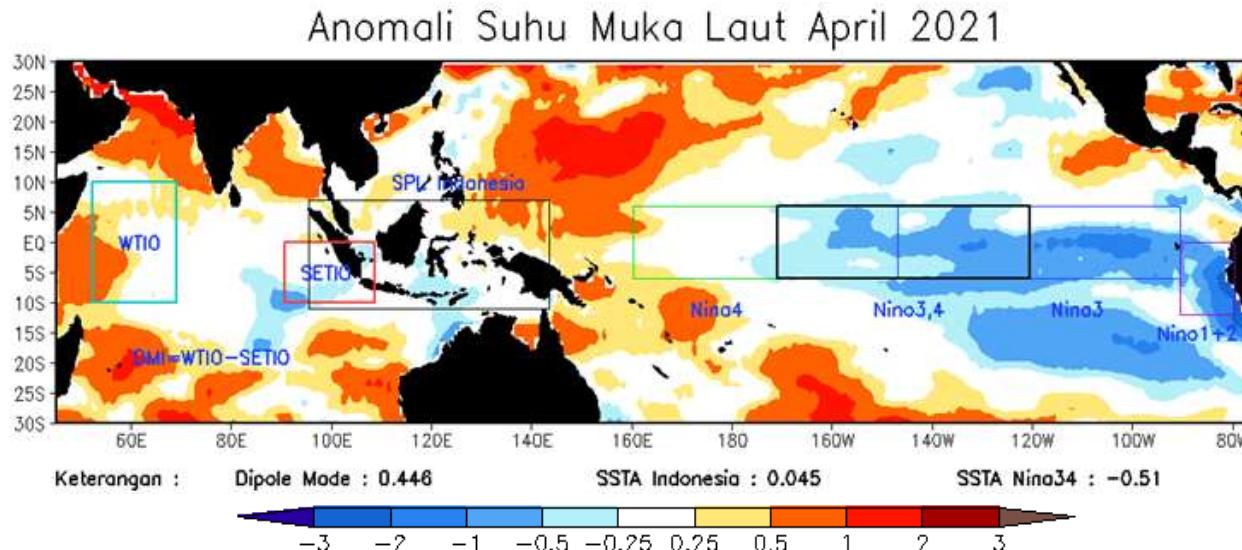
Sejumlah 6.15% titik observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori sangat lebat (> 100 mm/hari) kemudian 36.39% titik observasi mengalami curah hujan harian dengan kategori lebat (50 – 100 mm/hari). Hasil monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) *update April 2021* menunjukkan sebanyak 28.25 % titik pengamatan mengalami hujan, 71.75% mengalami hari tanpa hujan berturut-turut dengan kategori sangat pendek 43%, kategori pendek 7.1%, kategori menengah 19.6% kategori panjang 2% dan kategori sangat panjang 0.1%. HTH terpanjang terjadi di **Pringgabaya, Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat** selama **41** hari. Sedangkan HTH dengan kategori sangat panjang hingga ekstrem panjang tidak terjadi.

Prakiraan dinamika atmosfer dan laut mengindikasikan bahwa kondisi ENSO Netral akan berlangsung setidaknya hingga November 2021. IOD diprakirakan akan berada pada kondisi Netral hingga Oktober 2021. Anomali Suhu Permukaan Laut Indonesia pada bulan Mei hingga Oktober 2021 diperkirakan didominasi anomali positif, kecuali di wilayah perairan utara Papua yang tetap didominasi kondisi netral hingga Oktober 2021. Angin timuran atau Monsun Australia diprakirakan mulai mendominasi wilayah Indonesia di bagian selatan garis ekuator pada Mei dan menguat hingga Juli 2021.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT SERTA HUJAN BULAN APRIL 2021

A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut Bulan April 2021

1. Sea Surface Temperature (SST)



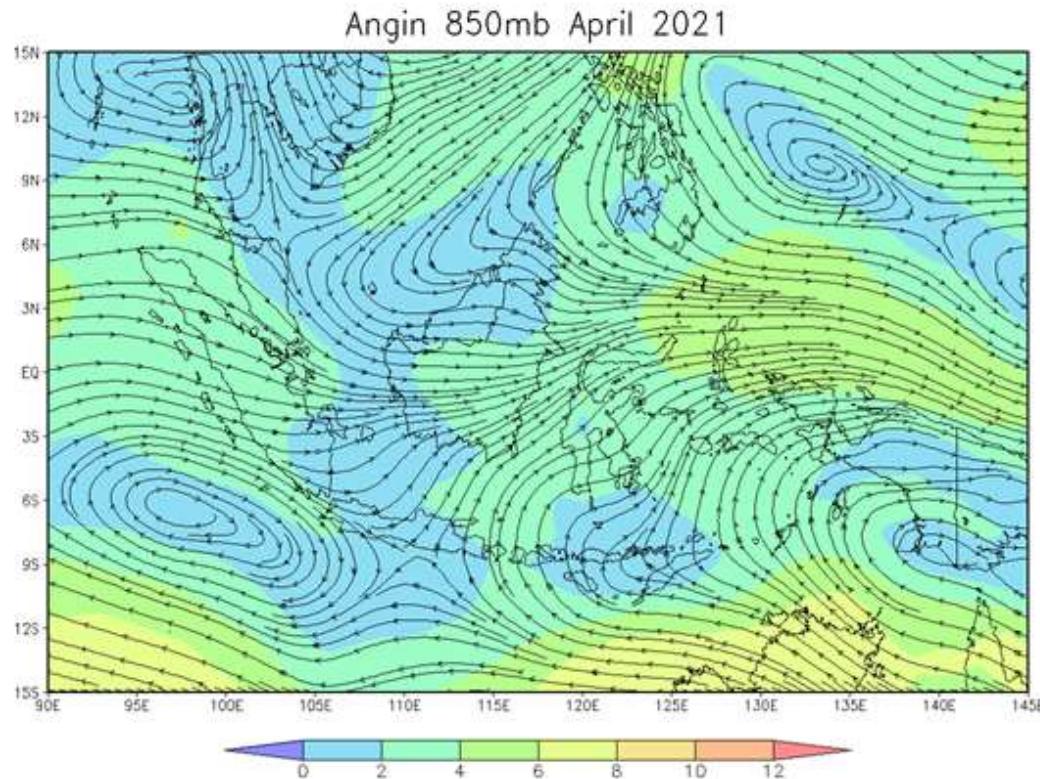
April 2021 terpantau Indeks Nino 3.4 kategori La Nina Lemah dan Indeks IOD kategori Positif.

Sea Surface Temperature (SST) pada bulan April 2021 di wilayah Indonesia umumnya normal.

Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 pada April 2021 menunjukkan kondisi **La Nina** dengan **indeks Nino3.4 -0.51**. Anomali SST di wilayah Samudera Hindia terpantau pada Indeks **Indian Ocean Dipole (IOD) +0.45** menunjukkan kondisi **Dipole Mode Positif**.

Kondisi rata-rata anomali suhu permukaan laut sekitar wilayah Indonesia pada April 2021 umumnya netral dengan variasi anomali -0.5 s.d. +1 °C. Suhu muka laut yang lebih hangat dari rata-ratanya (anomali positif) warna merah, terjadi di perairan barat Sumatera Barat, perairan sekitar Maluku Utara serta perairan sekitar Papua. Sedangkan suhu muka laut dingin (anomali negatif) warna biru, terjadi di Sumatera bagian selatan, perairan sekitar Bali dan Nusa Tenggara dan Selat Makasar.

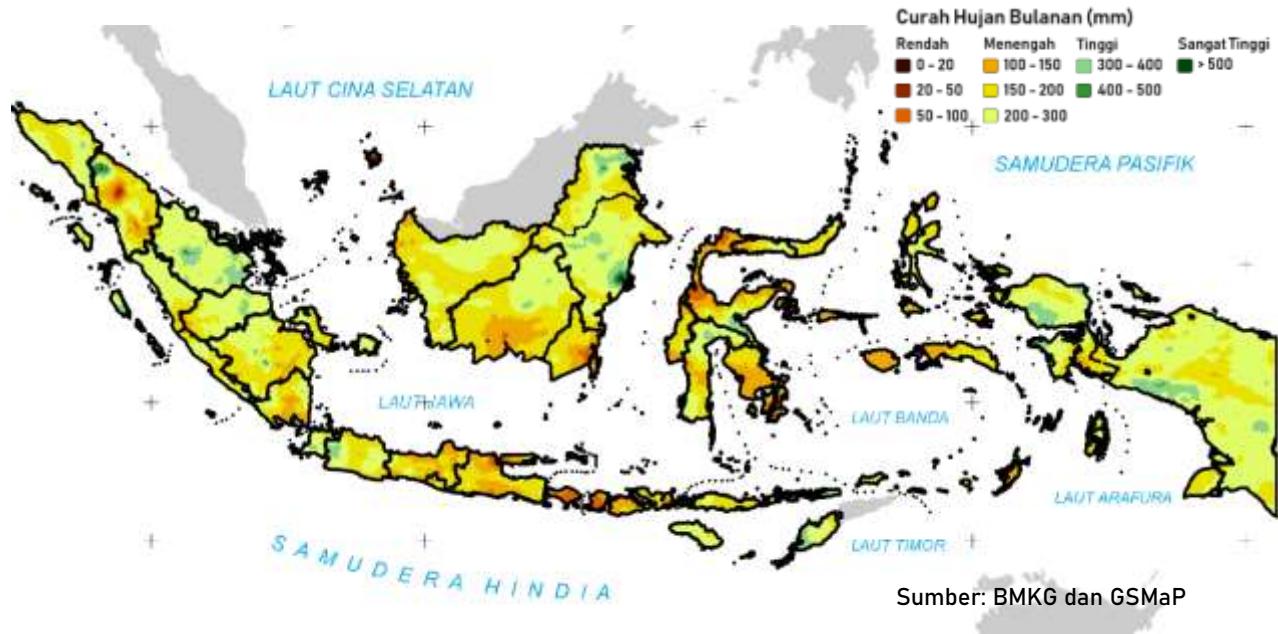
2. Sirkulasi Angin



Angin ketinggian lapisan 850 mb pada bulan April 2021 di wilayah Indonesia masih didominasi angin baratan atau angin monsun Asia. Zona konvergensi terbentuk di sekitar Sumatera bagian tengah, Kalimantan Barat hingga Kalimantan Timur dan Maluku Utara.

B. Analisis Curah Hujan Bulan April 2021

mm/bulan	%wilayah
0-20	0%
20-50	0%
50-100	1%
100-150	12%
150-200	37%
200-300	45%
300-400	5%
400-500	0%
>500	0%



Pada bulan April 2021 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan Menengah.

Hasil analisis curah hujan pada bulan April 2021 menunjukkan sebagian besar masih menunjukkan kondisi musim hujan, meskipun demikian 95% dari wilayah Indonesia mengalami curah hujan kurang dari 300 mm/bulan.

Adapun daerah dengan curah hujan lebih dari 300 mm/bulan meliputi Sumatera Utara bagian utara, sebagian Riau, Jambi bagian timur, Bengkulu, Sumatera Selatan bagian tengah, Banten bagian selatan, Jawa Barat bagian barat, sebagian NTT, Kalimantan Utara bagian utara, Kalimantan Tengah bagian tengah, sebagian Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah bagian selatan, Sulawesi Selatan bagian utara, sebagian Papua Barat, dan Papua bagian tengah.

C. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-50%	0%
31-50%	3%
51-84%	55%
85-115%	29%
116-150%	8%
151-200%	3%
>200%	1%



Pada bulan April 2021 wilayah Indonesia umumnya memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Bawah Normal (BN).

Hasil analisis sifat hujan pada bulan April 2021 menunjukkan bahwa 87% dari wilayah Indonesia memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Bawah Normal. Sedangkan daerah dengan sifat hujan Atas Normal (AN) meliputi Aceh bagian utara-timur, Sumatera Utara bagian utara, Riau bagian timur, sebagian Kepulauan Riau, Jambi bagian timur, Sumatera Selatan bagian tengah, sebagian Lampung, sebagian Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat bagian utara, sebagian Nusa Tenggara Barat, sebagian Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Utara bagian utara, sebagian Kalimantan Timur, sebagian Gorontalo, Papua Barat bagian tengah, dan sebagian Papua.

D. Monitoring Curah Hujan Ekstrem Harian Bulan April 2021

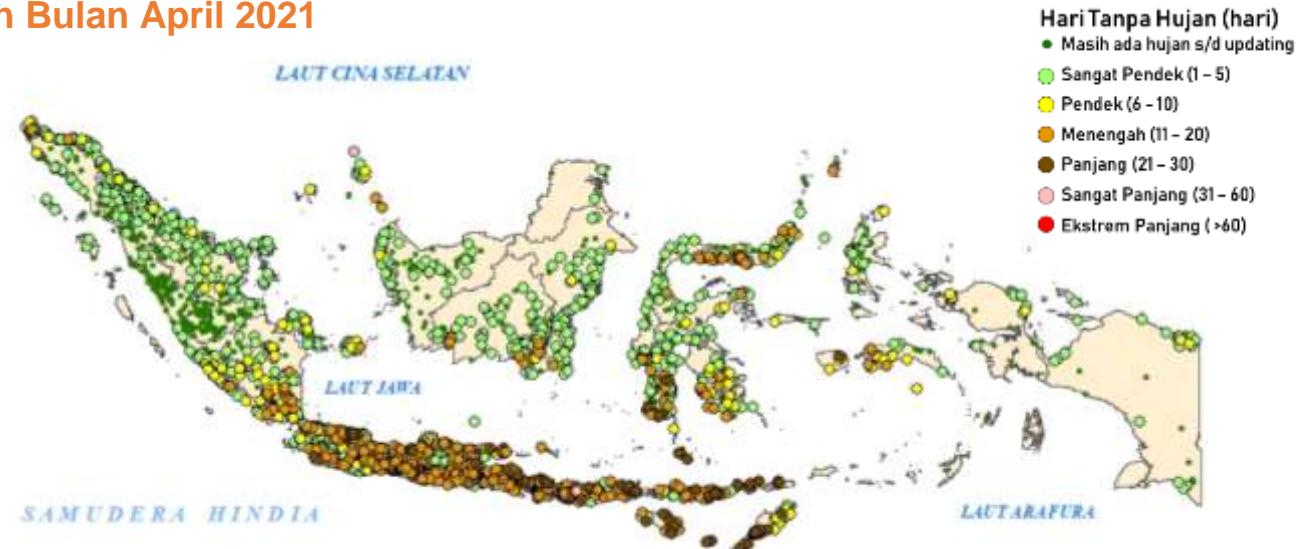


April 2021, curah hujan harian di Indonesia masih mengalami kriteria hujan lebat sebesar 36.39% dan hujan sangat lebat sebesar 6.15%.

Secara umum, hampir seluruh wilayah Indonesia pada bulan April 2021 mengalami hujan lebat. Hasil monitoring curah hujan ekstrem harian berdasarkan lebih dari 4700 titik pengamatan (Stasiun BMKG dan Pos Hujan kerjasama) menunjukkan kejadian hujan harian dengan kriteria lebat teramat sebanyak 36.39% dan hujan ekstrem dengan kriteria sangat lebat teramat sebanyak 6.15% dari sebaran titik observasi. Curah hujan >100 mm/hari terjadi di sebagian besar provinsi di Indonesia, kecuali Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku. Curah hujan tertinggi terjadi di **Oekabiti, Kupang, Nusa Tenggara Timur** pada tanggal 5 April 2021 sebesar 497 mm/hari sebagai dampak dari Siklon Tropis Seroja.

E. Analisis Hari Tanpa Hujan Bulan April 2021

	HTH (Hari)
Nusa Tenggara Barat (Pringgabaya)	41
Kepulauan Riau (Pulau Laut/Air...	36
Sulawesi Selatan (Tarowang)	30
Nusa Tenggara Barat (Perigi)	28
Nusa Tenggara Barat (Sape 2)	26
Nusa Tenggara Timur (Oepoi)	26
Nusa Tenggara Timur (Kota Lama)	25
Jawa Barat (Kr Anyar)	25
Jawa Barat (Pusaka Nagara)	25
Jawa Tengah (Cabean/Kedungl)	25

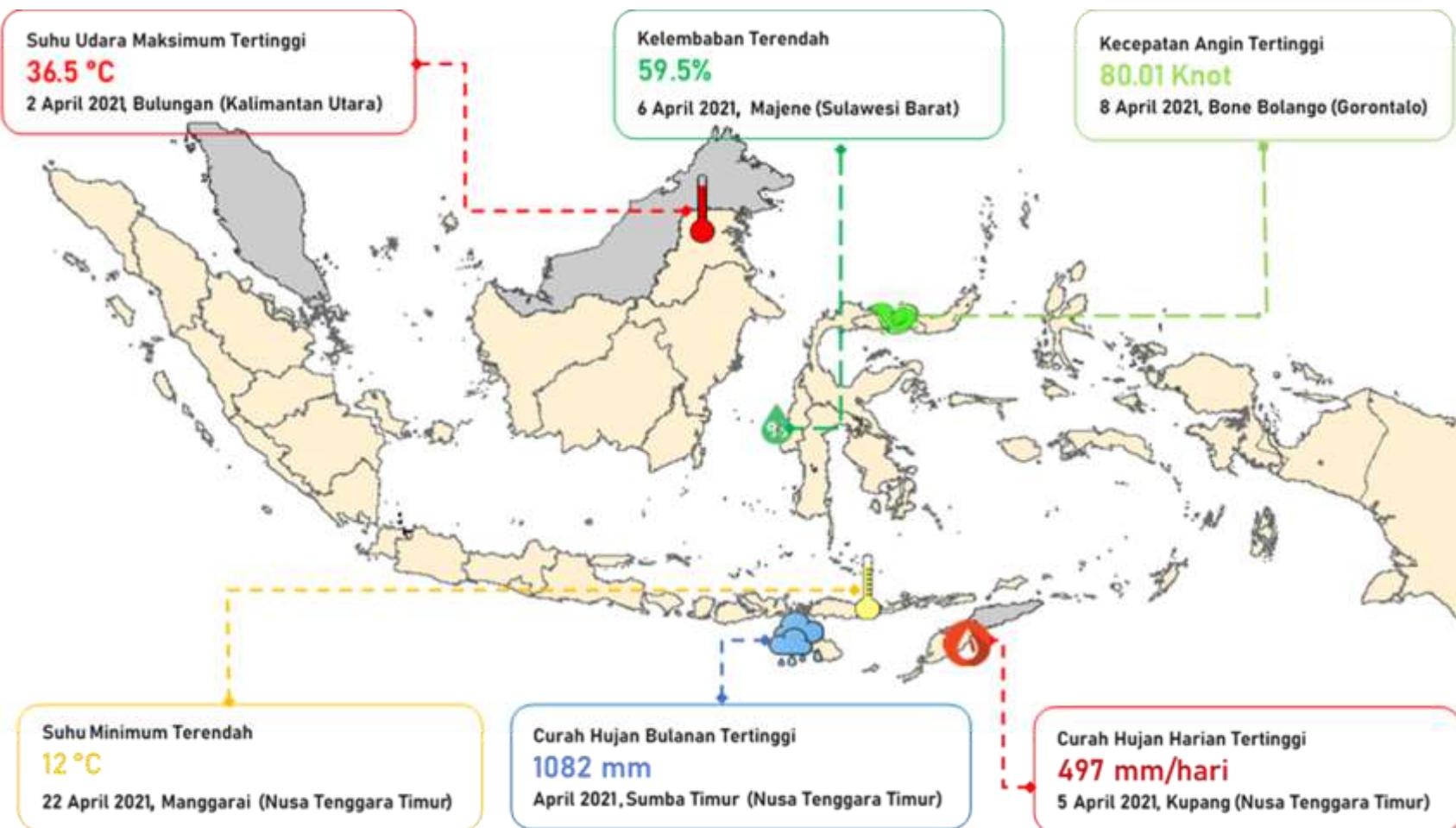


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

Hingga akhir bulan April 2021, sebanyak 71.75% titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan, sedangkan 28.25% mengalami hujan.

Analisis Hari Tanpa Hujan (HTH) sampai dengan 30 April 2021 menunjukkan titik pengamatan mengalami hari tanpa hujan yaitu sebanyak 71.75% selanjutnya 28.25% masih mengalami hujan. Secara umum, 43% jumlah titik pengamatan telah mengalami HTH berturut-turut kategori sangat pendek, 7.1% kategori pendek, 19.6% kategori menengah, 2% kategori panjang dan 0.1% kategori sangat panjang. Tidak teramati adanya titik pengamatan yang memiliki nilai HTH dengan kategori ekstrem panjang. HTH terpanjang terjadi di **Pringgabaya, Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat** selama 41 hari.

F. Informasi Iklim Ekstrem Bulan April 2021

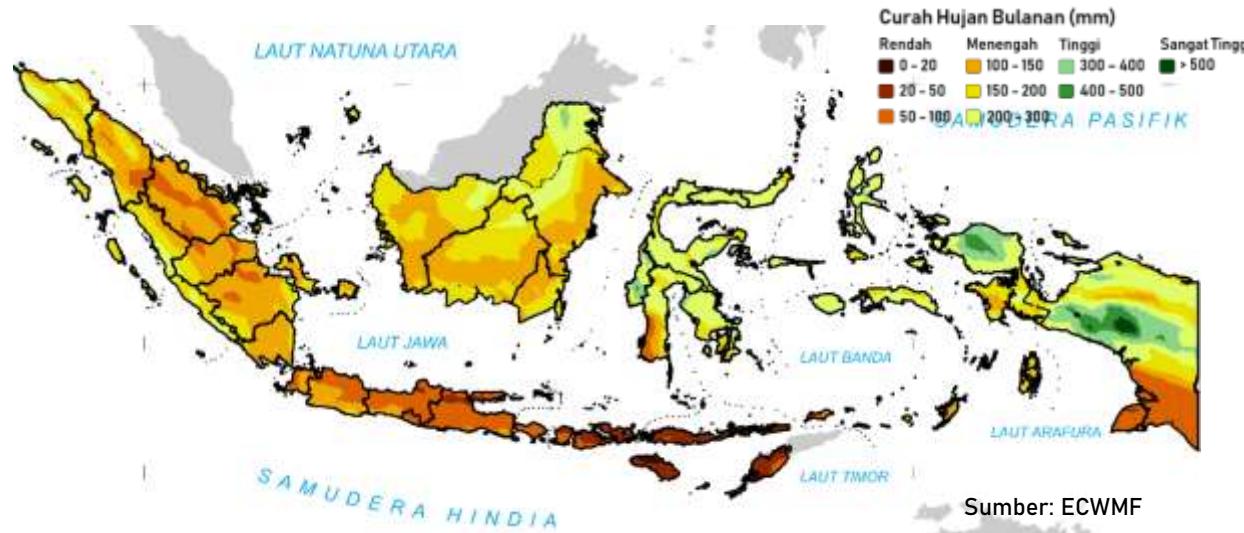
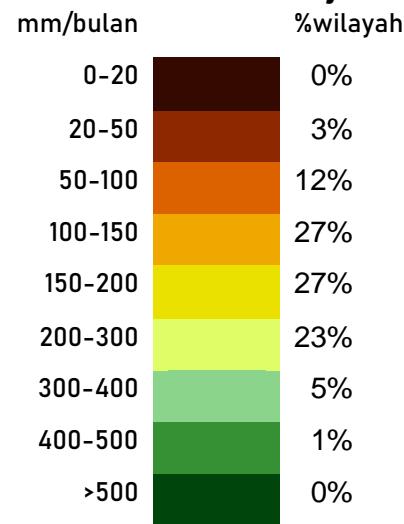


Sumber: Stasiun dan Pos Hujan BMKG

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JUNI HINGGA AGUSTUS 2021

A. Prakiraan Hujan Bulan Juni 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2021



Pada bulan Juni 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah hingga rendah.

Prakiraan curah hujan pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 94% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 150 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 150 mm/bulan meliputi Kalimantan Utara bagian utara, Gorontalo bagian selatan, Sulawesi Tengah bagian timur, sebagian Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara bagian utara, sebagian Maluku Utara, sebagian Maluku, Papua Barat dan Papua bagian tengah.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	0%
31-50%	3%
51-84%	32%
85-115%	39%
116-150%	16%
151-200%	6%
>200%	3%

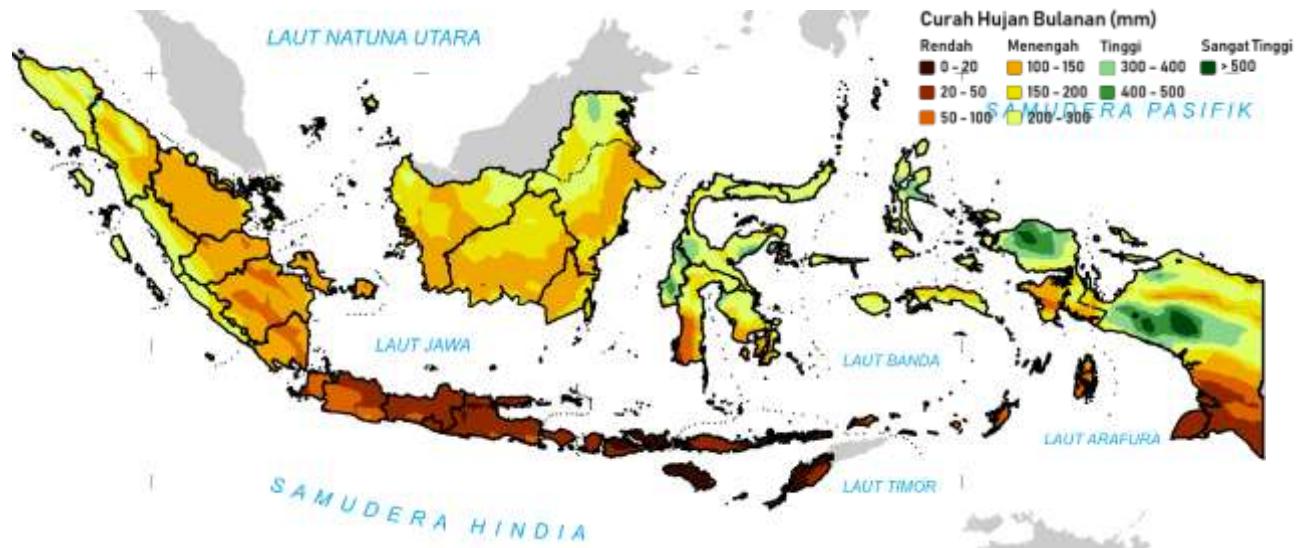
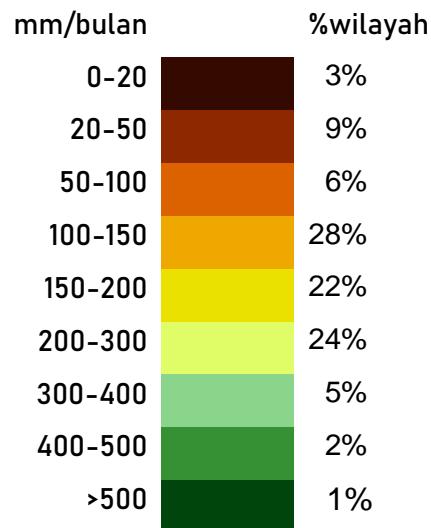


Pada bulan Juni 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N).

Hasil prakiraan sifat hujan pada bulan Juni 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 75% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN) meliputi sebagian Aceh, Sumatera Utara, sebagian Sumatera Barat, sebagian Bengkulu, Sumatera Selatan, sebagian Bangka, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Maluku, Papua Barat dan Papua.

B. Prakiraan Hujan Bulan Juli 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2021



Sumber: ECMWF

Pada bulan Juli 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah hingga rendah.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 92% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 150 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 150 mm/bulan meliputi sebagian Aceh, Kalimantan Utara bagian utara, Sulawesi Utara bagian selatan, Gorontalo bagian selatan, Sulawesi Tengah bagian tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara bagian utara, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua bagian tengah.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	2%
31-50%	6%
51-84%	24%
85-115%	40%
116-150%	16%
151-200%	8%
>200%	4%



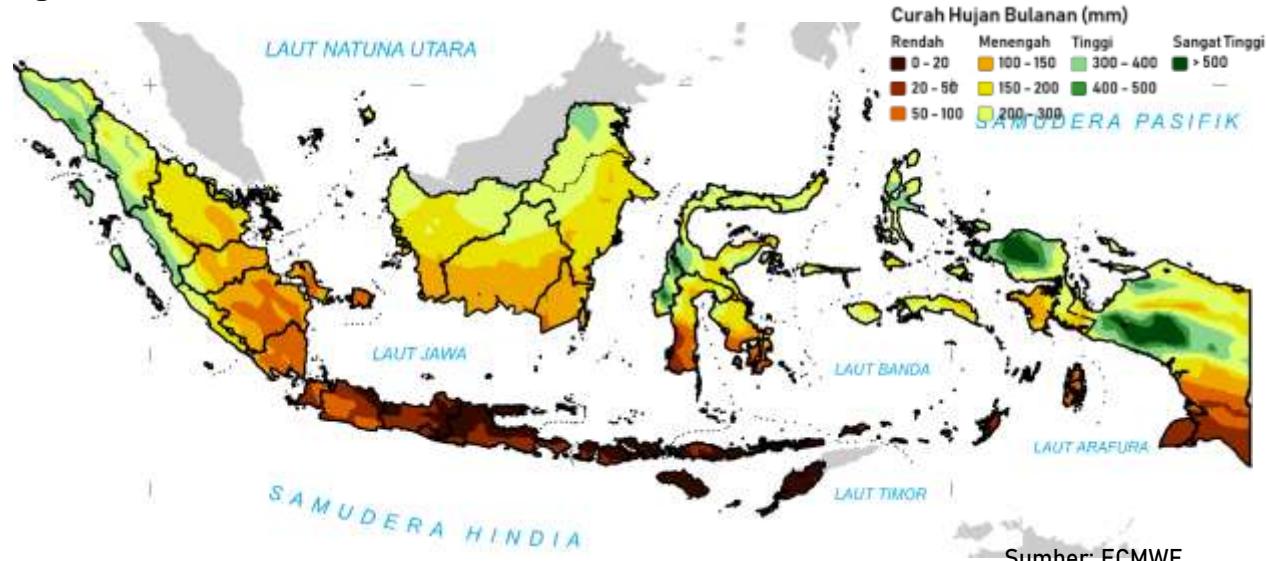
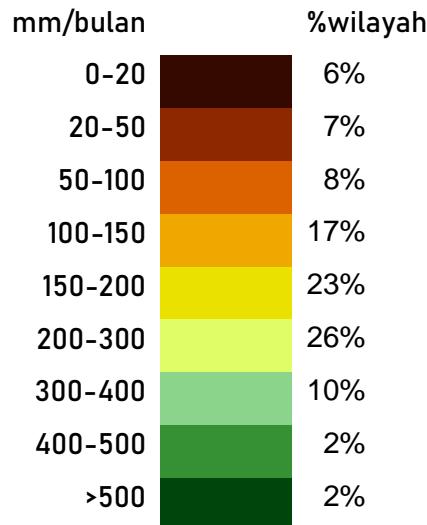
Sumber: ECMWF

Pada bulan Juli 2021 wilayah
Indonesia umumnya
diprakirakan memiliki sifat
hujan Bawah Normal (BN)
hingga Normal (N).

Hasil prakiraan sifat hujan pada bulan Juli 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 72% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Atas Normal (AN) meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi bagian barat, Bengkulu, Sumatera Selatan bagian selatan, Lampung bagian selatan, Banten bagian utara, sebagian Jawa Tengah, DIY, sebagian Jawa Timur, Bali, NTB, Kalimantan Barat bagian barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua.

C. Prakiraan Hujan Bulan Agustus 2021

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2021



Sumber: ECMWF

Pada bulan Agustus 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami curah hujan Menengah hingga rendah.

Hasil prakiraan curah hujan pada bulan Agustus 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 86% dari wilayah Indonesia diprakirakan mengalami curah hujan kurang dari 150 mm/bulan. Sedangkan daerah yang diprakirakan mengalami curah hujan lebih dari 150 mm/bulan meliputi Aceh, sebagian Sumatera Utara, sebagian Sumatera Barat, Kalimantan Utara bagian utara, Sulawesi Utara bagian selatan, Gorontalo bagian selatan, sebagian Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara bagian utara, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua bagian tengah.

2. Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2021

Sifat Hujan	%wilayah
0-30%	2%
31-50%	5%
51-84%	11%
85-115%	28%
116-150%	29%
151-200%	14%
>200%	11%



Pada bulan Agustus 2021 wilayah Indonesia umumnya diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN).

Hasil prakiraan sifat hujan pada bulan Agustus 2021 menunjukkan bahwa sebanyak 82% dari wilayah Indonesia diprakirakan memiliki sifat hujan Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Sedangkan daerah yang diprakirakan memiliki sifat hujan Bawah Normal (BN) meliputi Jambi bagian timur, sebagian Sumatera Selatan, sebagian Bengkulu, Bangka Belitung, sebagian Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, sebagian Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, sebagian Kalimantan Barat, sebagian Kalimantan Tengah, sebagian Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara bagian selatan, Maluku, Papua Barat dan Papua.

Lampiran 1

**DATA CURAH HUJAN APRIL
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan April Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan April 2021	
			Rata-	Maks		Min		Curah	Sifat Hujan
			rata	mm	Tahun	mm	Tahun	Hujan	
1	Aceh	Sabang	97	223	1981	15	1993	159	AN
2		Lhokseumawe	87	206	1992	9	1998	243	AN
3		Banda Aceh	114	373	1987	42	2009	335	AN
4		Meulaboh	257	564	2010	56	1988	588	AN
5		Indrapuri	144	238	2007	73	2002	135	N
6	Sumatera Utara	Medan	168	375	1985	34	1983	106	BN
7		Sampali	110	321	2005	9	1990	152	AN
8		Belawan	96	261	1999	0	2006	145	AN
9		Sibolga	357	557	1996	163	2005	461	AN
10		Gunung Sitoli	230	495	1997	82	2005	162	BN
11	Riau	Pakanbaru	289	410	2004	85	2007	351	AN
12		Rengat	252	393	1986	6	1990	458	AN
13	Kepulauan Riau	Batam	167	285	1989	71	1984	168	N
14		Tanjung Balai	213	334	2001	38	1998	238	N
15		Tanjung Pinang	292	496	1990	0	1999	223	BN
16		Tarempa	125	246	2002	17	1983	116	N
17		Ranai	136	375	1994	22	2004	22	BN
18		Dabo Singkep	231	475	1982	23	1983	260	N
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	263	472	2001	139	1988	206	BN
20		Padang	315	557	1981	46	1996	300	N
21		Padang Panjang	333	576	2001	58	1995	538	AN
22		Sicincin	455	843	1981	79	1999	809	AN
23	Jambi	Jambi	250	416	1999	184	2005	250	N
24		Sultan Thaha_Jambi	250	427	1996	89	1998	213	N
25		Kerinci	162	429	2003	10	1999	195	AN
26	Bengkulu	Pulau Baai	251	571	2009	110	1994	584	AN
27		Bengkulu	267	498	2009	0	2003	511	AN
28		Kepahyang	279	495	2002	133	1999	394	AN
29	Sumatera Selatan	Palembang	284	529	2007	100	1983	354	AN
30		Kenten	290	453	2000	0	1982	399	AN
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	178	365	1984	59	1990	259	AN
32		Masgar	176	295	2007	36	2001	219	AN
33		Kotabumi	160	273	1997	38	1999	597	AN
34		Astra Ksetra	219	442	2008	0	1999	0	BN
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	294	449	1986	133	2004	293	N
36	Banten	Serang	148	261	1996	47	2003	203	AN
37		Pondok Betung	206	568	1992	72	1999	245	AN
38		Curug	255	429	1993	79	1999	268	N
39		Cengkareng	116	217	2008	18	1999	32	BN
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	128	433	1984	33	1982	144	N
41		Jakarta_OBS	160	369	2006	48	1999	184	N
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	408	640	2004	164	2006	488	AN
43		Bandung	250	462	2007	96	1999	272	N
44		Jatiwangi	263	580	1989	0	2005	355	AN
45	Jawa Tengah	Tegal	153	277	2008	29	1988	130	N
46		Cilacap	286	709	1991	70	2008	274	N
47		Semarang_Klimat	198	413	1981	38	1988	145	BN
48	Yogyakarta	Adisucipto	182	355	1998	2	1987	179	N
49	Jawa Timur	Pacitan	156	382	1998	0	1987	58	BN
50		Madiun	206	527	1998	75	2003	296	AN
51		Surabaya_Juanda	202	338	1991	91	1994	322	AN

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan April Periode 1981 - 2010						Analisis Hujan April 2021	
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
52	Jawa Timur	Malang_Karangploso	150	296	1993	24	2004	154	N	
53		Banyuwangi	124	288	1999	4	1993	42	BN	
54		Kaliangget	142	273	1983	8	2004	235	AN	
55		Bawean	162	387	1992	16	2004	188	AN	
56	Bali	Denpasar	118	442	2000	3	1987	58	BN	
57		Negara	162	344	1999	61	1990	146	N	
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	133	282	1992	20	2006	106	BN	
60		Kediri	193	352	1996	22	1986	216	N	
61		Sumbawa Besar	132	244	2000	18	1987	25	BN	
62		Bima	124	282	1992	2	1997	33	BN	
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	353	927	2002	82	1990	495	AN	
64		Maumere	97	290	1983	10	1986	102	N	
65		Larantuka	101	413	1995	0	1987	79	BN	
66		Alor	80	262	1995	0	1993	73	N	
67		Waingapu	96	284	2000	0	2009	105	N	
68		Rote	87	268	2000	0	2004	52	BN	
69		Sabu	71	226	1995	0	1997	44	BN	
70		Kupang	94	424	1991	2	2009	71	BN	
71		Atambua	151	559	1998	3	2009	92	BN	
72	Kalimantan Barat	Sintang	279	424	1997	138	2005	143	BN	
73		Putusibau	361	590	1995	194	1993	464	AN	
74		Pontianak_Supadio	304	556	2004	144	1985	324	N	
75		Ketapang	266	548	1995	0	1997	339	AN	
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	339	617	2006	149	1999	493	AN	
77		Pangkalan Bun	321	614	1986	145	1996	455	AN	
78		Sampit	401	887	2007	161	2008	389	N	
79		Buntok	326	737	2003	161	2002	381	AN	
80		Palangkaraya	318	536	1987	136	1996	386	AN	
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	226	396	1984	0	2002	226	N	
82		Banjarbaru	256	447	1981	57	1983	267	N	
83		Kotabaru	193	317	1986	23	1983	183	N	
84	Kalimantan Timur	Longbawang	176	385	2004	54	1983	162	N	
85		Tarakan	339	491	2000	52	1998	308	N	
86		Tanjung Redeb	181	438	1992	37	2005	189	N	
87		Samarinda	199	385	2004	54	1983	229	N	
88		Balikpapan	235	572	2001	38	1983	339	AN	
89	Sulawesi Selatan	Makasar	228	504	1989	74	1994	224	N	
90		Masamba	441	1055	1998	221	1988	523	AN	
91		Paotere	212	615	2004	32	1994	121	BN	
92		Maros	254	578	1998	96	1987	137	BN	
93	Sulawesi Barat	Majene	146	343	1998	43	1983	105	BN	
94	Sulawesi Tengah	Palu	55	162	2009	4	1992	57	N	
95		Luwuk	127	338	1992	51	1989	131	N	
96		Poso	275	565	1995	79	2009	254	N	
97		Toli Toli	145	252	2008	11	1992	101	BN	
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	209	284	1998	149	1999	271	AN	
99		Kolaka_Pomala	267	423	2005	179	2006	123	BN	
100		Baubau_Betoambari	207	593	1985	35	1987	184	N	
101	Sulawesi Utara	Manado	277	533	1984	88	1992	348	AN	
102		Naha	235	489	1989	22	1992	292	AN	
103		Kayuwatu	254	460	1989	82	1992	392	AN	
104		Bitung	168	430	2010	34	1992	76	BN	
105		Tondano	192	391	2004	16	1992	201	N	
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	138	266	2003	23	1983	77	BN	

No	Provinsi	Nama Tempat	Curah Hujan bulanan April Periode 1981 - 2010					Analisis Hujan April 2021		
			Rata-rata		Maks		Min		Curah Hujan (mm)	Sifat Hujan
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun			
106	Maluku Utara	Ternate	215	394	1994	81	1992	283	AN	
107		Labuha	200	327	2010	63	1990	252	AN	
108		Amahai	186	343	1994	63	1985	179	N	
109		Saumlaki	217	457	1984	5	1990	214	N	
110		Tual	299	512	1983	112	1988	338	N	
111		Bandanaira	271	522	1998	66	1987	460	AN	
112		Sanana	193	341	2008	51	1983	106	BN	
113		Ambon	212	576	1994	72	1983	107	BN	
114		Galela	184	353	1984	89	1993	83	BN	
115		Namlea	130	356	1998	26	1996	93	BN	
116	Maluku	Geser	229	461	2005	69	1985	372	AN	
117		Sorong	224	541	1984	52	2006	240	N	
118		Manokwari	299	759	1986	49	2005	446	AN	
119		Ransiki	128	293	1986	41	2008	66	BN	
120		Fakfak	258	497	2005	113	2007	237	N	
121	Papua Barat	Kaimana	259	502	1998	132	1985	202	BN	
122		Biak	380	681	1998	154	2002	443	AN	
123		Serui	279	620	2005	112	2006	406	AN	
124		Nabire	242	525	1981	15	2009	263	N	
125		Jayapura	259	537	1982	80	2003	285	N	
126		Sentani	181	370	1996	72	1985	211	AN	
127		Genyem	280	497	1981	94	1984	365	AN	
128		Sarmi	238	722	1998	82	2008	141	BN	
129		Timika	427	800	1993	198	1992	355	BN	
130		Tanah Merah	419	965	1996	138	2004	444	N	
131		Merauke	254	665	2006	44	1997	277	N	

Lampiran 2

**DATA CURAH HUJAN JUNI S/D AGUSTUS
BEBERAPA LOKASI DI INDONESIA**

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Juni Periode 1981 - 2010						Curah Hujan Bulanan Juli Periode 1981 - 2010						Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun
1	Aceh	Sabang	149	410	1984	0	1992	154	613	1996	1	1991	151	448	1995	29	1984			
2		Lhokseumawe	64	206	2010	2	2004	101	295	1993	26	2002	82	213	1998	13	2002			
3		Banda Aceh	98	352	1986	3	1999	71	285	1996	7	1981	77	245	1999	12	2004			
4		Meulaboh	157	458	2000	5	1988	168	459	2002	7	1981	173	760	1998	16	1981			
5		Indrapuri	70	145	2000	2	2002	62	313	1996	6	2009	79	220	1999	18	2006			
6	Sumatera Utara	Medan	171	401	1994	9	1985	176	392	1984	30	1999	207	424	1995	19	1984			
7		Sampali	133	236	2005	20	1984	142	352	1987	32	1998	185	388	1988	52	1983			
8		Belawan	146	438	2006	24	1985	147	349	2008	21	1989	202	555	2006	16	1986			
9		Sibolga	228	416	2010	68	1985	408	1,669	2003	101	1994	376	921	2003	138	1986			
10		Gunung Sitoli	173	343	2007	55	1997	208	355	1996	51	1982	228	337	1987	66	1982			
11	Riau	Pakanbaru	136	272	2010	23	1985	176	435	2005	12	1994	171	433	2005	34	1984			
12		Rengat	139	268	1986	44	1982	109	225	1990	5	1994	131	419	2005	15	1992			
13	Kepulauan Riau	Batam	166	278	2006	60	2003	173	331	2008	59	1997	186	309	1996	61	1986			
14		Tanjung Balai	191	403	1998	71	1997	238	392	1999	23	1997	276	499	2008	86	1997			
15		Tanjung Pinang	211	667	1986	72	2002	229	408	2010	13	1982	212	612	1998	42	2005			
16		Tarempa	159	377	1996	21	2009	163	345	1998	19	2001	137	393	1998	8	1981			
17		Ranai	201	376	2006	79	2004	177	354	2010	49	1994	144	240	1995	43	2004			
18		Dabo Singkep	227	424	1994	44	2003	221	473	1985	16	1994	223	541	1988	7	2004			
19	Sumatera Barat	Teluk Bayur	315	610	2008	23	1997	317	737	1986	110	1994	317	760	1998	42	1997			
20		Padang	270	544	1998	75	1982	323	694	1984	126	1988	285	798	1998	23	1982			
21		Padang Panjang	108	198	2005	35	2003	177	348	1999	22	1997	219	483	1998	13	1997			
22		Sicincin	243	422	1996	122	2004	294	478	1992	134	2006	320	823	1998	59	1990			
23	Jambi	Jambi	119	246	2000	13	1997	166	311	2010	21	1997	150	315	2001	56	2004			
24		Sultan Thaha_Jambi	106	259	2000	2	2003	122	418	2010	8	1991	134	365	1984	0	1994			
25		Kerinci	86	759	1998	1	1997	78	233	2010	8	1991	78	226	2010	5	1997			
26	Bengkulu	Pulau Baa	199	530	1987	36	1997	197	394	1995	1	1994	179	465	1998	0	1997			
27		Bengkulu	167	332	1987	30	1997	190	320	1995	0	1994	181	484	1998	0	1997			
28		Kepahyang	120	211	1987	14	1991	115	235	1985	8	1994	103	239	1998	3	1994			
29	Sumatera Selatan	Palembang	139	276	1996	0	1983	107	292	2002	2	1982	78	333	1998	0	1981			
30		Kerten	138	481	1990	9	2003	124	379	1993	6	1997	79	175	2008	0	1991			

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Juni Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Juli Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun
31	Lampung	Branti_Tanjung Karang	124	945	2008	4	1994	84	322	1995	0	1994	64	224	1989	0	1982	
32		Masgar	99	288	2010	14	1997	100	243	1995	15	2008	57	127	2008	0	1997	
33		Kotabumi	67	169	1995	0	2000	122	350	1998	0	1997	60	176	2008	0	1991	
34		Astra Ksetra	81	257	1986	0	5x	85	230	1993	0	2002	59	188	2008	0	1991	
35	Bangka Belitung	Pangkal Pinang	217	399	1986	72	2002	236	443	1983	13	1982	207	612	1998	29	1994	
36	Banten	Serang	67	186	1984	0	2x	64	242	1981	0	1983	51	179	1984	0	1982	
37		Pondok Betung	103	328	1995	2	2003	98	302	2010	0	1991	76	440	1990	0	1987	
38		Curug	121	368	1998	4	1997	78	228	1990	0	1994	88	268	1998	0	1991	
39		Cengkareng	45	177	2005	1	1997	44	145	1999	0	1987	48	242	1986	0	1991	
40	DKI Jakarta	Tanjung Priok	57	212	1984	0	3x	39	116	1981	0	2003	37	170	1992	0	1987	
41		Jakarta_OBS	71	187	1995	1	1991	66	182	1999	0	1997	64	321	1986	0	1991	
42	Jawa Barat	Darmaga_Bogor	290	682	2005	169	2004	206	366	2001	25	2003	178	252	1998	91	2003	
43		Bandung	81	237	1998	0	1994	61	187	2001	0	1994	48	162	1990	0	1981	
44		Jatiwangi	75	335	1989	3	1994	31	150	1998	0	1984	22	172	1984	0	1982	
45		Tasikmalaya	59	158	2005	0	1994	51	236	1990	0	1994	28	158	1992	0	1983	
46	Jawa Tengah	Tegal	203	573	1986	0	2008	120	418	1986	1	2003	79	437	1990	0	1991	
47		Cilacap	94	324	2005	0	2003	52	186	1990	0	1994	49	186	1992	0	1995	
48		Semarang_Klimat	44	233	1998	0	4x	20	162	1998	0	1982	9	156	1992	0	1982	
49	Yogyakarta	Adisucipto	69	353	1986	0	1987	34	199	1998	0	1983	32	367	1992	0	1983	
50	Jawa Timur	Pacitan	48	255	1989	0	1983	23	132	1998	0	1983	12	147	1992	0	1982	
51		Madiun	85	341	1986	0	1994	31	137	1985	0	1983	9	76	1989	0	1982	
52		Surabaya_Juanda	29	155	2001	0	1994	22	135	1998	0	1993	7	87	2010	0	1992	
53		Malang_Karangploso	109	440	1999	1	1994	69	199	1999	0	1982	67	250	1996	0	1990	
54		Banyuwangi	42	120	1983	0	1984	16	129	1998	0	1983	3	27	2007	0	1983	
55		Kalianget	87	300	2000	0	1982	43	383	1998	0	1982	12	136	2000	0	1984	
56		Bawean	43	197	1989	0	2002	50	327	1981	0	1982	19	111	1989	0	1994	
57	Bali	Denpasar	77	302	2010	0	2002	58	279	1998	0	1993	35	138	2010	0	1991	
58		Negara	42	158	2001	0	1982	18	228	1998	0	1982	17	126	1989	0	1982	
59	Nusa Tenggara Barat	Ampenan	49	116	1985	0	1987	20	161	1988	0	1981	10	62	1988	0	1981	
60		Kediri	15	86	1989	0	1983	13	95	1998	0	1982	6	95	2009	0	1981	
61		Sumbawa Besar	6	49	1996	0	1981	10	228	1998	0	1982	12	131	1984	0	1982	
62		Bima	71	203	1986	0	2000	71	352	1998	0	1982	62	272	1996	0	1994	
63	Nusa Tenggara Timur	Ruteng	10	122	1986	0	1982	19	153	2010	0	1982	3	27	1996	0	1983	
64	Maumere	124	945	2008	4	1994	84	322	1995	0	1994	64	224	1989	0	1982		

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Juni Periode 1981 - 2010						Curah Hujan Bulanan Juli Periode 1981 - 2010						Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010								
			Rerata			Maks		Min		Rerata			Maks		Min		Rerata			Maks		Min	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	mm	mm	mm	mm	Tahun	mm	mm	mm	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	
65	Nusa Tenggara Timur	Larantuka	20	65	1999	0	1988	17	141	1986	0	1984	4	27	1984	0	1985						
66		Alor	22	111	2007	0	1994	11	70	2009	0	2006	4	23	2005	0	1994						
67		Waingapu	13	98	1985	0	1983	5	39	1986	0	1982	0	3	1988	0	1982						
68		Rote	21	97	2007	0	1992	12	66	1986	0	1983	9	80	2010	0	1983						
69		Sabu	13	101	1997	0	1988	4	15	1986	0	1988	0	5	2007	0	1986						
70		Kupang	9	49	1986	0	1983	7	82	1986	0	1983	2	33	2010	0	1982						
71		Atambua	18	107	1998	0	1982	4	38	1998	0	1982	2	20	2010	0	1982						
72	Kalimantan Barat	Sintang	190	377	1992	11	1997	202	594	1995	0	2008	212	840	1988	27	1997						
73		Putusibau	240	394	1992	45	1988	253	469	1984	40	1994	253	838	1988	47	1986						
74		Pontianak Supadio	214	543	1987	38	2004	207	500	1984	26	1982	172	489	1998	0	1997						
75		Ketapang	192	383	1998	48	1997	165	423	1988	0	1994	95	355	2000	0	1997						
76	Kalimantan Tengah	Muara Tewe	179	360	1993	18	1997	153	369	2010	20	1994	130	328	1996	6	1991						
77		Pangkalan Bun	180	514	2006	58	2005	160	507	1984	5	1991	122	486	1996	0	1997						
78		Sampit	193	335	2010	64	2004	155	341	2010	43	2003	77	219	2008	0	2004						
79		Buntok	159	319	2006	52	2009	104	291	2010	11	2002	70	155	2005	0	2004						
80		Palangkaraya	176	411	1994	4	1997	109	350	1995	4	1991	103	316	1996	1	1997						
81	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	122	336	2000	11	1992	95	356	1984	0	2003	54	161	1985	0	1982						
82		Banjarbaru	122	260	1998	24	2004	104	230	1981	11	1982	61	221	1988	0	1997						
83		Kotabaru	224	718	2007	0	1990	199	586	2000	10	2002	126	624	1988	0	1997						
84	Kalimantan Timur	Longbawang	174	366	2007	56	1982	121	407	1986	4	1982	111	246	1996	0	2004						
85		Tarakan	325	663	2006	113	2003	309	572	1985	67	2004	302	601	1985	42	1997						
86		Tanjung Redeb	149	300	1999	5	2005	128	310	1983	44	1989	110	245	2003	0	2004						
87		Samarinda	178	363	1998	41	2009	145	407	1986	9	1982	110	279	1988	0	2004						
88		Balikpapan	255	617	2006	66	1999	237	668	2008	36	1982	203	573	1987	0	1997						
89	Sulawesi Selatan	Makassar	80	243	2001	0	1991	48	316	1998	0	1987	11	106	2010	0	1983						
90		Masamba	421	625	2010	203	1991	290	602	1984	104	2006	246	633	1998	7	2004						
91		Paotere	51	180	2000	0	1987	30	257	1998	0	1987	12	110	1998	0	1986						
92		Maros	83	197	2001	1	1987	53	269	1998	0	1987	10	88	2010	0	1986						
93	Sulawesi Barat	Majene	100	267	2007	0	1987	81	294	1986	0	2002	40	210	2010	0	1993						
94	Sulawesi Tengah	Palu	71	193	2000	7	1990	79	218	1998	2	2002	61	199	2008	0	1997						
95		Luwuk	161	567	2006	52	1992	158	690	1983	41	1996	90	322	2008	0	1997						
96		Poso	215	430	2007	45	2005	155	251	1984	47	2002	161	307	2009	38	2004						
97		Toli Toli	231	432	1993	27	2004	187	515	2008	25	1982	119	339	2008	7	1982						

No	Provinsi	Lokasi	Curah Hujan Bulanan Juni Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Juli Periode 1981 - 2010					Curah Hujan Bulanan Agustus Periode 1981 - 2010					
			Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks		Min		Rerata		Maks	
			mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	Tahun	mm	mm	Tahun	mm	mm	Tahun
98	Sulawesi Tenggara	Kendari	249	728	2000	37	2009	167	393	2010	11	2002	87	284	2010	0	2001	
99		Kolaka_Pamola	193	315	2010	93	2009	111	171	2005	55	2007	97	274	2010	24	2009	
100		Baubau_Betoambari	138	412	2000	13	1991	65	300	1988	0	1987	30	234	2010	0	1987	
101	Sulawesi Utara	Manado	261	558	1982	17	1997	180	419	2008	10	2006	126	336	2007	0	1994	
102		Naha	237	398	2002	1	1997	208	372	1989	48	1982	144	335	1988	6	1997	
103		Kayuwatu	199	463	1982	3	1997	132	437	2008	0	2002	104	285	1985	0	2004	
104		Bitung	185	407	2010	51	2005	126	360	1998	0	2002	83	313	1995	0	1997	
105		Tondano	200	453	1998	2	1997	129	249	2007	10	2006	83	287	1995	0	1997	
106	Gorontalo	Gorontalo_Jalaludin	133	290	2006	3	1997	106	297	1983	0	1982	60	277	2010	0	1987	
107	Maluku Utara	Ternate	204	390	2006	0	1997	132	281	1989	0	1982	81	254	1995	0	1982	
108		Labuha	190	450	2006	27	1997	163	381	2007	16	2002	92	301	2008	0	1992	
109	Maluku	Amahai	327	722	1984	36	1987	394	1,190	1988	7	1987	387	749	1998	8	1993	
110		Saumlaki	157	540	1999	0	1983	77	178	1998	13	2008	25	171	1999	2	2004	
111		Tual	169	476	2006	0	2001	94	421	1999	2	1987	70	254	1988	0	1997	
112		Bandanaira	277	927	1989	16	1987	142	681	1989	12	1987	70	242	1988	0	1997	
113		Sanana	221	786	2000	11	1987	156	414	1989	0	1982	82	282	2008	0	1992	
114		Ambon	571	2,039	1984	52	1987	493	1,109	1988	11	1987	380	1,474	1988	3	1997	
115		Galela	237	441	1998	112	1985	195	357	1984	75	1994	196	507	1983	0	1997	
116		Namlea	94	257	1984	1	1992	82	246	2000	1	1987	63	364	1988	0	1986	
117		Geser	243	680	2000	5	2003	161	696	1999	9	1987	103	389	1984	1	1997	
118	Papua Barat	Sorong	315	638	2007	0	1982	352	1,004	2007	0	1982	280	814	2007	0	1982	
119		Manokwari	131	340	2000	9	1997	136	291	1989	2	2002	123	405	1983	11	2004	
120		Ransiki	116	326	1988	35	1992	158	321	1991	98	2008	133	398	1983	5	1993	
121		Biak	215	375	1998	75	1991	283	580	2000	5	1982	238	460	1999	23	1997	
122		Serui	265	593	2002	84	1997	267	435	2005	115	2001	229	355	1985	12	1997	
123		Nabire	283	662	1998	45	1997	292	885	2008	2	1982	330	683	1998	16	1982	
124		Fakfak	336	603	1985	41	1997	355	885	2008	17	1982	305	805	1989	0	1997	
125		Kaimana	218	659	1985	3	1997	142	360	2010	15	2002	132	301	2010	6	1997	
126	Papua	Jayapura	193	480	1999	24	2007	129	281	2003	36	1987	145	249	1999	33	2004	
127		Sentani	102	207	1981	38	2007	84	249	2006	24	1984	114	252	2000	38	2008	
128		Genyem	145	268	1999	19	2010	125	218	1985	30	1998	124	233	1994	59	1985	
129		Sarmi	207	361	1983	25	2003	166	395	1999	43	1984	189	433	2007	59	1997	
130		Timika	490	1,044	2002	41	1995	568	1,369	2000	42	1982	502	979	2008	5	1997	
131		Tanah Merah	328	693	1998	34	1991	270	642	1989	28	2007	238	605	2007	8	1997	
132		Merauke	52	198	1999	2	1992	34	121	2006	0	2001	30	119	2010	0	2004	



BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA